

BAB IV. HASIL RANCANGAN

4.1 Perancangan Bangunan

Bangunan ini dirancang untuk warga yang ada di kawasan Ngampilan. Bangunan ini diperlukan karena kondisi kawasan yang sangat padat dan kurangnya area hijau dan tempat untuk berkumpul bagi warga. Pada site yang akan dibangun terdapat 3 RT dengan 56 KK yang akan digunakan sebagai pembangunan. Wilayah ini berada di kawasan bantaran sungai dan mendapatkan program pemerintah diantaranya revitalisasi sungai sehingga rumah yang menyalahi sempadan sungai harus dipindahkan. Untuk mengatasi hal tersebut maka rumah-rumah yang menyalahi sempadan sungai akan dipindahkan ke Rusun ini. Rusun ini akan menampung warga yang terkena dampak pembangunan dan warga yang menyalahi sempadan sungai dengan total 71 KK yang akan ditampung.

Rusun ini dirancang dengan memperhatikan perilaku masyarakat yang ada. Diantaranya adalah kegiatan warga yang rutin dilaksanakan seperti posyandu, arisan, perkumpulan warga, pelatihan seni. Dari hal tersebut maka dikembangkan penyediaan wadah bagi warga untuk dapat menyelenggarakan kegiatan. Fasilitas umum yang ada berada di lantai *Ground Floor* dan ruang komunal disetiap lantai tipikal. Rusun ini memiliki dua tipe unit hunian yaitu 21 m² dan 42 m².

Karna bangunan ini terletak di tengah kota yang padat penduduk dan dekat dengan jalan besar maka diterapkan arsitektur bioklimatik untuk merespon lingkungan sekitar. Agar bangunan lebih efisien dalam penggunaan energi karena rusun ini untuk kalangan menengah kebawah.

4.2 Perancangan Modul Bangunan

Dalam perancangan Rusun Ngampilan ini menggunakan dua modul hunian tipikal yaitu :

- Tipe hunian 21 m²

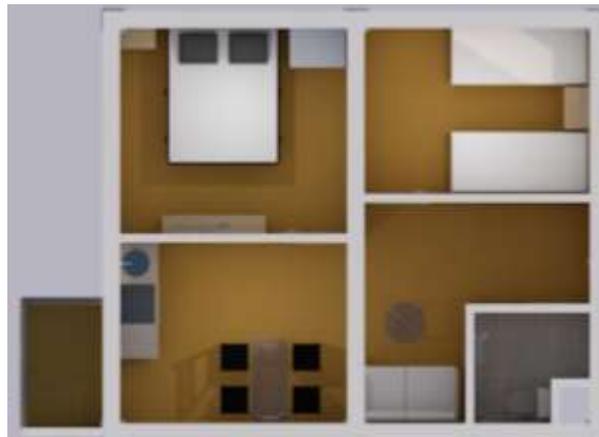


Gambar 4.1 Tipe Hunian 21 m²

(Sumber : penulis, 2018)

Yang diperuntukan bagi warga yang belum memiliki keluarga dengan 1 kamar tidur, pantry, meja makan, ruang tamu dan toilet. Tipe Hunian 42 m²

- Tipe hunian 42 m²



Gambar 4.2 Tipe Hunian 42 m²

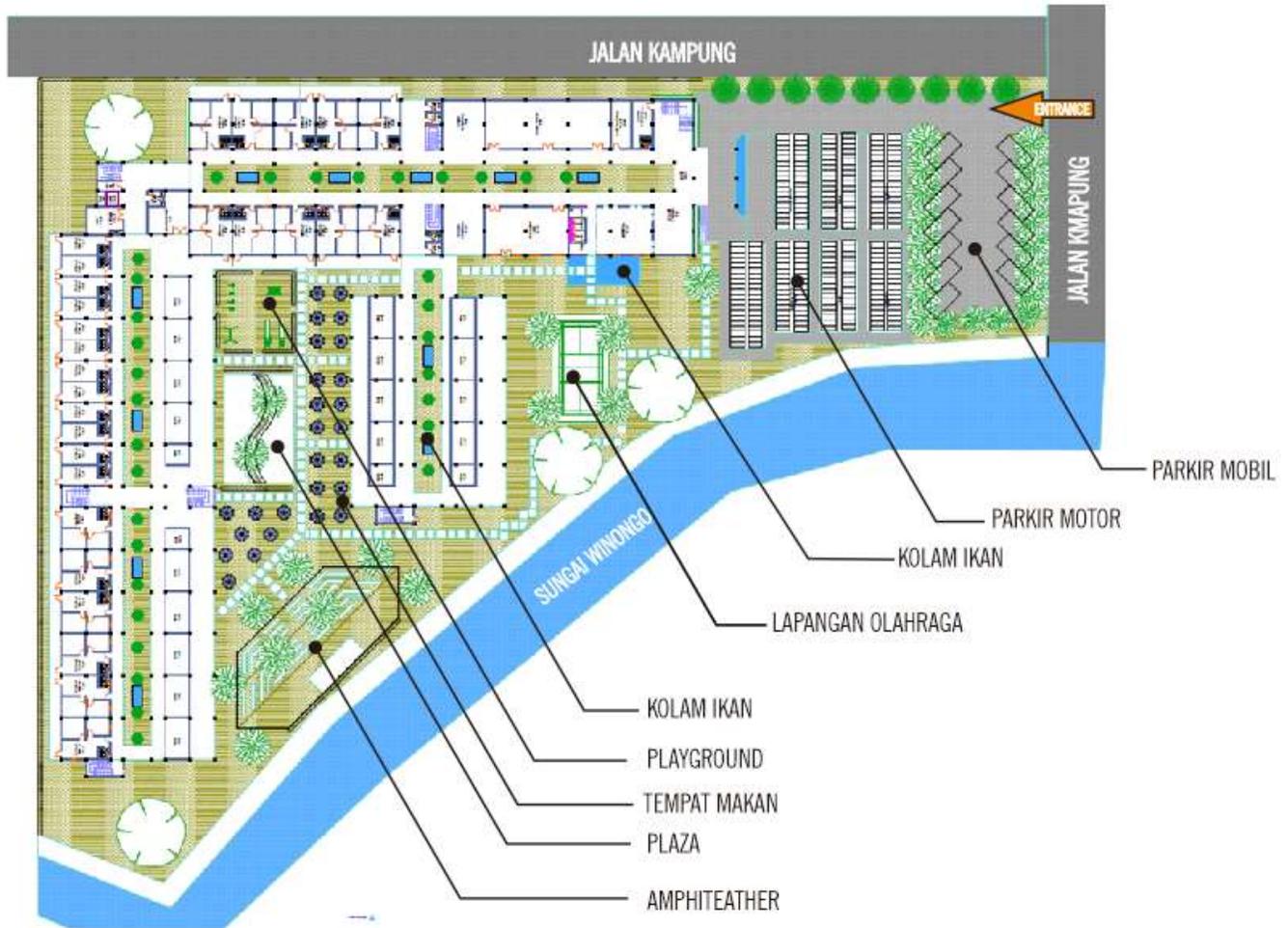
(Sumber : penulis, 2018)

Diperuntukan bagi warga yang sudah memiliki keluarga dengan 2 kamar tidur, 1 kamar mandi, dapur, ruang makan, dan ruang tamu. Dalam tipe ini dapat dihuni 4-5 orang. Diaman warga ngampilan sebagian besar anggota memiliki keluarga 4-5 orang setiap KK.

Dengan tipe tersebut maka dapat membentuk modul yang sama untuk bangunan Rusun

4.3 Perancangan fasilitas Umum

4.4 Perancangan Tapak



Gambar 4.3 Perancangan Siteplan
(Sumber : Penulis,2018)

Pada bangunan ini terdapat 3 massa bangunan yang dihubungkan oleh jembatan koridor agar dapat terhubung dan akses lebih mudah antara satu massa bangunan dengan massa bangunan

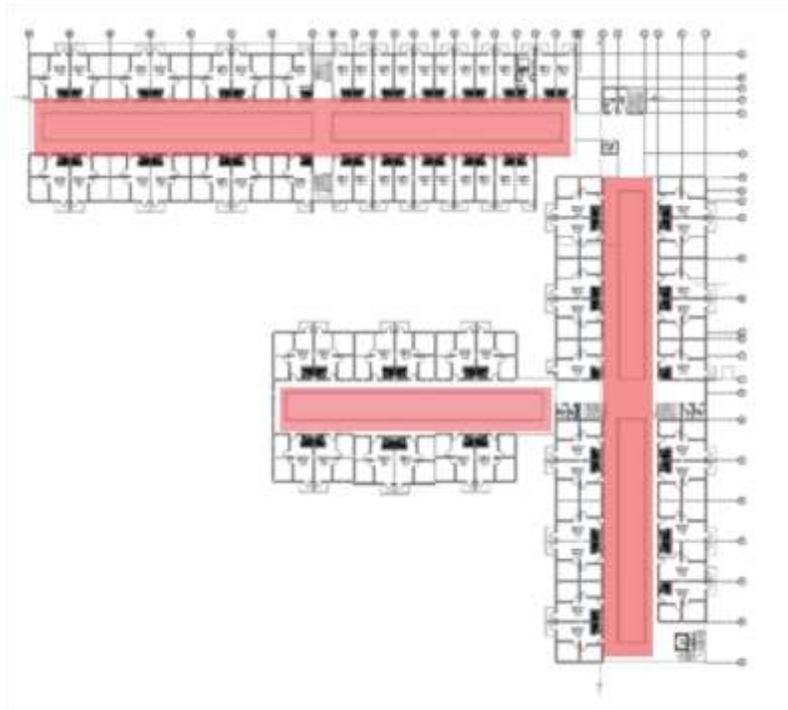
lain.untuk menuju bangunan rusun dapat dicapai dengan jalan kampung yang berhubungan langsung dengan jalan besar yaitu jl.

Area parkir motor dan mobil diletakkan pada bagian muka site agar mudah untuk dicapai dan diawasi oleh keamanan. Pada rancangan ini terdapat lahan RTH yang dikembangkan karena berada di daerah perkotaan. Terdapat fasilitas pendukung warga yang dapat dihunakan sebagai wadah untuk kegiatan masyarakat, diantaranya Lapangan olahraga, Amphitheater, *Playground*, Plaza, Foodcourt.



Gambar 4.4 Sirkulasi Kendaraan
(Sumber : Penulis,2018)

4.5 Perancangan Ruang Transisional



Gambar 4.6 Perancangan Ruang Transisional
(Sumber : penulis,2018)

Bangunan ini merupakan bangunan single bank dengan satu koridor terbuka dimana pada tengah bangunan terdapat taman kecil atau *innercourt* untuk memasukan angin kedalam bangunan. Selain itu koridor ini merupakan ruang transisi untuk memasukan angin kedalam bangunan